

# UPAYA PENCEGAHAN NARKOBA DENGAN PENDEKATAN KEROHANIAN BAGI SISWA/SISWI SMA DI KEC. MEDAN TUNTUNGAN

**Dra. Tumini Sipayung MA**

**Politeknik Unggul LP3M Medan  
Jl. Iskandar Muda No. 3 CDEF Medan  
tuminisipayung@yahoo.com**

## ABSTRAKSI

*Budaya global yang dibangun dengan kemajuan di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi khususnya teknologi media informasi telah membawa berbagai perubahan, terutama perubahan tata nilai dalam kehidupan manusia. Perubahan tata nilai ini beraspek ganda, pada satu sisi membawa kemajuan yang konstruktif tetapi pada bias lain membawa ragam-ragam kerusakan atau destruksi terhadap moralitas manusia. Bangsa Indonesia saat ini tengah menghadapi krisis multidimensional: di bidang moral, ekonomi, politik, keamanan, budaya, agama, lingkungan hidup, dan lain sebagainya. Para pakar menyebutkan bahwa semua krisis yang kita hadapi di Indonesia ini adalah berakar pada terjadinya krisis etika dan moralitas bangsa. NARKOBA, kini menjadi “penyakit” masyarakat paling serius di jaman modern ini. Itu sebabnya sangat perlu di bicarakan bersama siswa/siswi. Sasaran dan yang menjadi korban narkoba pada umumnya adalah anak-anak, siswa sekolah, remaja dan pemuda serta mahasiswa. Melihat fakta itu kalangan pendidik melihat adanya konfigurasi besar-besaran untuk merusak generasi mendatang melalui dua tujuan besar yakni: Pertama: dengan peredaran narkoba secara besar-besaran akan diraup keuntungan materi yang besar pula. Kedua: untuk “membunuh”, “melumpuhkan” dan merusak generasi bangsa ini sebab korbannya terutama generasi muda. Akibatnya agar generasi kedepan menjadi generasi bodoh dan “lumpuh” baik jasmani, dan rohani, idiot, serta rusak mental spiritual. Bangsa ini akan kehilangan bakal-bakal pemimpin, sumber daya manusia yang handal dan enerjik, pintar, mampu dan potensial. Pada akhirnya mudah ditaklukkan dan dimiliki. Orang bijak berkata “lebih baik mencegah daripada mengobati”. Pencegahan harus dilakukan sedini mungkin, agar anak remaja, siswa/siswi memiliki daya tangkal yang kuat dan komitmen yang tinggi untuk bersama-sama memerangi narkoba. Upaya pencegahan dilakukan dengan metode memberikan penyuluhan, sosialisasi serta tanya jawab tentang bahaya narkoba di kelas, memberikan buku pegangan tentang narkoba dan hal-hal rohani, serta memberikan gelang komitmen anti narkoba. Ketika siswa/siswi masih dalam taraf coba-coba, pemakai pemula, dan belum sampai ke pencandu, dalam hal ini peran serta keluarga, gereja, lingkungan (sekolah), guru agama sangat penting untuk menyelamatkan generasi bangsa ini.*

*Kata kunci: Upaya pencegahan, narkoba, kerohanian.*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) atau yang populer diistilahkan dengan narkoba,

dikalangan sekelompok masyarakat kita menunjukkan gejala yang semakin memprihatinkan. Apalagi mereka yang terancam ‘keluarga pil setan’ tersebut sebagian besar adalah generasi penerus bangsa, dari mahasiswa hingga siswa SMP,

SMA. Bahkan anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar pun terancam oleh pil tersebut.

Pada umumnya pemakaian narkoba biasanya diawali dengan pemakaian pertama pada jenjang SD atau SMP, karena tawaran, bujukan dan tekanan seseorang atau kawan sebaya. Didorong rasa ingin tahu atau ingin mencoba, mereka mau menerimanya. Selanjutnya, tidak sulit untuk menerima tawaran yang berikutnya. Dari pemakaian sekali, kemudian beberapa kali, akhirnya menjadi ketergantungan terhadap zat yang digunakan. Narkoba yang sering disalahgunakan dan menyebabkan ketergantungan antara lain heroin (putauw), sabu (metamfetmin), *ekstasi*, obat penenang atau obat tidur, ganja, dan kokain. Tembakau dan alkohol (minuman keras) yang sering disalahgunakan, juga menimbulkan ketergantungan. Ada juga orang menggunakan narkoba karena mengatasi stress, untuk bersenang-senang, atau untuk sosialisasi. Biasanya seseorang mulai mencoba narkoba karena ditawarkan oleh teman dan untuk keingin-tahuannya.

Penyalahgunaan narkoba sangat berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia dan masa depan generasi bangsa, sebab korbannya terutama generasi muda. Hal ini berdampak buruk pada kesehatan, pendidikan, kehidupan social-ekonomi, dan ketahanan bangsa. Tidak mudah memulihkan pencandu narkoba. Pemulihannya berlangsung lama, dan meliputi aspek fisik, psikologi, social, spiritual, pendidikan. Biaya perawatannya mahal, jumlah sarannya pun sangat terbatas. Hanya 10% pencandu narkoba beroleh akses perawatan ke pusat-pusat terapi dan rehabilitasi. Sebagian besar pencandu justru berada di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian perlu dikembangkan upaya pencegahan dini bahaya penggunaan narkoba.

## 1.2 Rumusan Masalah.

Mengingat pentingnya penyuluhan dan penjelasan mendalam tentang narkoba dan bahaya narkoba bagi siswa/ siswi SMA, maka upaya pencegahan penggunaan narkoba perlu dilakukan sedini mungkin. Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah di atas sebagai berikut :

1. Apakah siswa/siswi SMA sudah diberikan penyuluhan secara mendalam tentang narkoba?
2. Apakah angket yang dibagikan kepada siswa/siswi SMA dapat menjadi informasi seberapa dalam siswa/siswi mengetahui tentang narkoba?
3. Apakah dengan adanya penyuluhan dan pembagian buku pegangan narkoba siswa/siswi dengan kuat menolak tidak pada narkoba?
4. Apakah melalui penyuluhan dan pembagian buku pegangan narkoba serta gelang komitmen membuat siswa/siswi berjanji akan bersama-sama memerangi penyalahgunaan narkoba dan penyebarannya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Diharapkan upaya pencegahan narkoba ini nantinya siswa/siswi SMA mengetahui dengan tepat bahaya yang serius pada penyalahgunaan narkoba baik secara medis, sosial maupun kerohanian (dosa pencemaran tubuh).
2. Diharapkan penelitian ini melahirkan komitmen yang tinggi bagi siswa/siswi untuk menolak tawaran penyalahgunaan narkoba secara dini.

3. Penelitian ini melibatkan para orang tua siswa/siswi turut ambil bagian dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
4. Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi siswa, orang tua, guru untuk bersama-sama memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dibuatnya penelitian ini adalah :

1. Bagi Pihak terkait  
Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi siswa/siswi untuk mengetahui dengan tepat tentang narkoba serta bahaya yang ditimbulkannya.
2. Bagi Peneliti  
Dapat bermanfaat bagi siswa/siswi dalam mengatasi upaya-upaya pencegahan narkoba sedini mungkin secara kerohanian.
3. Bagi Masyarakat  
Upaya pencegahan narkoba dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif memerangi penggunaan serta peredaran narkoba bagi generasi muda.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1.Pengenalan tentang narkoba:**

#### **Sejarah singkat**

Narkotika, yang juga sering disebut dengan “opium” telah diperkenalkan ke daratan Cina (Tiongkok) sejak abad ke 9 oleh pedagang-pedagang Arab yang datang ke Tiongkok selatan. Sebelumnya negeri India telah lebih dahulu mengenal opium yang digunakan untuk berbagai tujuan. Itu sebabnya kemudian Cina mengimpor opium dari negeri India untuk kegunaan bermacam-macam obat, seperti misalnya obat disentri. Pada abad-abad ke 19 khususnya pada tahun 1729 Portugis ikut menjual opium ke Cina kira-kira 200 peti setahun. Kemudian

merambah ke Indonesia salah satu jenis narkotika yang paling populer dikenal masyarakat kita adalah dari tanaman “ganja” yang begitu banyak tumbuh di hutan-hutan Aceh, Tanah Karo, bahkan ditemukan di Tapanuli.

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat berbahaya. Narkoba atau Napza adalah obat/bahan/zat, yang bukan tergolong makanan. Selain “Narkoba”, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif.

Rincian pengertian lebih lanjut dipaparkan sebagai berikut:

1. Narkoba  
Adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.
2. Psikotropika  
Adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku.
3. Bahan Adiktif lainnya  
Adalah bahan lain bukan narkoba atau psikotropika yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan.

Semua istilah ini, baik “narkoba” atau napza, mengacu pada kelompok zat yang pada umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunaannya. Menurut pakar kesehatan narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa dipakai untuk

membius pasien saat hendak dioperasi. Namun kini pemanfaatannya disalahgunakan di antaranya dengan pemakaian yang telah diluar dosis. Narkoba atau napza merupakan zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga jika disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa dan fungsi social. Karena itu pemerintah memberlakukan undang-undang untuk penyalahgunaan narkoba yaitu UU No 5 tahun 1997 tentang psikotropika dan UU No.22 tahun 1997 tentang narkotika.

## 2.2 Jenis Narkoba

### 1. Heroin

Heroin dikenal dengan nama putau atau PTW. Karakteristiknya :

- Merupakan narkoba yang sangat tinggi cepat menimbulkan ketergantungan, berupa dalam pasaran warnanya putih atau dadu serbuk putih dengan rasa pahit.
- Cara penggunaannya dapat disuntikkan, dihirup dan dimakan.

Efek penggunaan heroin :

- Menimbulkan rasa lesu, penampilan dungu, jalan mengambang, rasa senang yang berlebihan.
- Konsumsi dihentikan menimbulkan rasa sakit dan kejang-kejang, keram mata berair, hidung berlendir, hilang nafsu makan, dan kehilangan cairan tubuh.
- Menimbulkan kematian bila overdosis.

### 2. Ganja

Dikenal dengan nama mariyuana, hashis, gelek, stick, cimeng, grass.

- Menimbulkan ketergantungan psikis yang diikuti oleh kecanduan pisik dalam waktu yang lama, terutama

bagi mereka yang telah rutin menggunakannya. Bentuk daun kering cairan yang lengket minyak dammar “ganja”.

Efek penggunaan ganja :

- Menurunkan ketergantungan monorik, peningkatan denyut jantung, rasa gelisah, dan panic, perubahan persepsi tentang ruang dan waktu, depresi, halusinasi, rasa ketakutan dan agresif, rasa senang yang berlebihan.
- Komplikasi kesehatan pada daerah pernapasan, sistem peredaran darah dan kanker.

### 3. Minuman beralkohol

Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol yang diproses dari bahan asli pertanian ataupun secara sintesis yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi maupun yang diproses dengan cara pengeceran minuman yang mengandung etanol.

### 4. Psikotropika jenisnya:

#### 1. Ecstasy

Dikenal dengan nama Inex, XTC, huge drig, yuppie drug, essence, darity, butterfly, black, heart, ice.

Karakteristik

- Bentuknya berupa tablet dan kapsul warna warni.
- Cara penggunaannya ditelan secara langsung.
- Mendorong tubuh melakukan aktivitas melampaui batas maksimum.

Efek

- Peningkatan detak jantung dan tekanan darah, rasa senang yang berlebihan, hilang rasa percaya diri.

- Setelah efek di atas, biasanya akan terjadi perasaan lelah, cemas dan depresi yang dapat berlangsung beberapa hari.
- Gerakan tak terkontrol, mual dan muntah, sakit kepala, hilang selera makan dan rasa haus yang berlebihan.
- Kematian terjadi karena tidak seimbangnya cairan tubuh, baik karena dehidrasi ataupun terlalu banyak cairan.

### 3. Memthamphetamine

Dikenal dengan nama shabu-shabu atau ubas.

#### Karakteristik

Bentuknya berupa Kristal dan cairan, mudah larut dalam alkohol dan air. Cara penggunaan dihisap dengan bantuan alat (bong) :

- Menyebabkan perilaku kekerasan, meningkatkan resiko kecelakaan lalu lintas
- Gejala putus zat mulai dari hilangnya nafsu makan, sensitive, tidak dapat tidur, kejang otot, halusinasi dan bahkan kematian.
- Memperlambat kerja system saraf pusat.

### 2.3 Akibat Penyalahgunaan Narkoba

#### a. Bagi diri sendiri

- Terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal, paru-paru, jantung.
- Intoksikasi (keracunan), hepatitis, penyakit Aids.
- Overdosis, dapat menyebabkan kematian karena terhentinya pernafasan (heroin) atau pendarahan otak (amfetamin, sabu).
- Gejala putus zat, yaitu ketika dosis yang digunakan berkurang atau dihentikan pemakaiannya. Berat

ringan gejala bergantung pada jenis zat dosis, dan lama pemakaian

- Berulang kali kambuh.
- Gangguan perilaku atau mental social, yaitu sikap acuh tak acuh maupun sulit mengendalikan diri.
- Gangguan kesehatan (jiwa).
- Kendornya nilai-nilai kehidupan agama, social maupun budaya seperti seks bebas, sopan santun hilang dan mementingkan diri sendiri.
- Keuangan dan hukum, yaitu terlalu sering memakai narkoba otomatis keuangan akan menipis dan akan melakukan tindak kejahatan untuk memenuhi kebutuhan narkoba. Kemudian akan berurusan dengan hukum.
- Putus sekolah.

#### b. Bagi keluarga

Suasana hidup nyaman dan tentram dan nyaman menjadi terganggu. Membuat keluarga resah karena barang-barang berharga hilang. Anak berbohong, mencuri, bersikap kasar, dan asosial.

Orang tua malu karena memiliki anak pencandu merasa bersalah, tetapi sedih dan marah. Perilakunya ikut berubah sehingga fungsi keluarga terganggu. Orang tua menjadi putus asa karena masa depan anak tidak jelas yang disebabkan putus sekolah dan menganggur sehingga pengeluaran uang tidak terkontrol terus-menerus, bahkan selanjutnya akan mendekam dipenjara dan orang tua lebih malu.

#### c. Bagi sekolah

Narkoba merusak disiplin dan motivasi yang sangat penting bagi proses belajar mengajar. Penyalahgunaan narkoba juga berkaitan dengan kejahatan dan perilaku asosial lain yang mengganggu suasana tertib dan aman dalam lingkungan sekolah siswa pengguna narkoba juga menciptakan iklim acuh tak acuh dan tidak

menghargai pihak lain. Banyak di antara mereka pengedar atau pencuri barang milik teman atau karyawan sekolah.

**d. Bagi masyarakat, Bangsa dan Negara.**

Mafia perdagangan gelap selalu berusaha memasok narkoba. Terjalin hubungan antara pengedar dan korban sehingga tercipta perdagangan gelap. Oleh karena itu mudah sekali pasar terbentuk, maka sulit untuk memutus mata rantai peredaran masyarakat yang rawan narkoba tidak memiliki daya tahan, sehingga kesinambungan pembangunan terancam. Negara menderita kerugian karena masyarakat tidak produktif dan tingkat kejahatan meningkat.

**2.4 Berbagai Penyebab Siswa/siswi Menyalahgunakan Narkoba**

Berikut ini adalah penyebab remaja melakukan penyalahgunaan narkoba:

**a. Penyebab dari dalam diri dan kepribadian siswa/siswi, yang biasa disebut faktor disposisi :**

1. Ketidak mampuan menyesuaikan diri dengan tututan lingkungan.
2. Kepribadian yang lemah.
3. Kurangnya kepercayaan diri.
4. Ketidak mampuan mengendalikan diri.
5. Dorongan ingin tahu, ingin mencoba, ingin meniru, dan ingin berpetualang.
6. Mengalami tekanan jiwa.
7. Tidak mempunyai tanggungjawab.
8. Tidak memikirkan akibat dari perbuatannya.
9. Ketidaktahuan akan bahaya narkoba.
10. Mengalami kesunyian dan kecemasan.

**b. Penyebab yang bersumber dari orang tua/keluarga, bisa disebut penyumbang:**

1. Orang tua adalah keluarga pecah, tidak harmonis.
2. Orang tua kurang/tidak ada komunikasi dan keterbukaan.
3. Orang tua terlalu menguasai, mendikte.
4. Orang tua terlalu memanjakan.
5. Orang tua terlalu sibuk baik karena mencari nafkah ataupun karena kejaran karier.
6. Tidak ada perhatian kehangatan, kasih sayang dan kemesraan dalam keluarga.
7. Salah satu orang tua menderita tekanan jiwa.
8. Salah satu orang tua adalah pemakai.

**c. Penyebab yang bersumber pada kelompok sebaya, atau faktor pemicu.**

1. Masyarakat yang tidak acuh, tidak peduli, serta longgarnya pengawasan social masyarakat.
2. Persaingan, dan banyaknya tindak kekerasan.
3. Lemahnya penegakan hukum, dan ketidak pastian huskum.
4. Banyaknya pelanggaran hukum, penyelewengan dan korupsi.
5. Banyaknya pemutusan hubungan kerja, kemiskinan dan pemutusan tenaga kerja.
6. Menurunnya moralitas masyarakat.
7. Bergentayangan pengedar narkoba yang mencari mangsa.
8. Lingkungan pemukiman yang tidak mempunyai fasilitas tempat anak bermain menyalurkan hobbinya serta kreaifitasnya.
9. Proses perubahan social serta pergeseran nilai yang cepat.

### 3. UPAYA PENCEGAHAN NARKOBA

Ada beberapa jenis penyuluhan tentang upaya pencegahan narkoba yaitu :

#### 3.1 Di Lingkungan Sekolah.

- a. Memberikan penyuluhan tentang informasi yang lengkap dengan menekankan dampak buruk atau negatifnya pemakaian narkoba.
- b. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya Firman Tuhan sebagai kekuatan bagi siswa/siswi Untuk menolak sekaligus peserta memerangi narkoba.
- c. Memberikan buku pegangan kepada siswa/i berisi informasi lengkap tentang narkoba serta akibatnya, ditambah dengan ayat-ayat Firman Tuhan untuk menumbuhkan iman.
- d. Memberikan gelang komitmen untuk dikenakan sebagai tanda yang kuat pencegahan narkoba.

#### 3.2 Di Lingkungan Keluarga.

- a. Dianjurkan orang tua memelihara hubungan yang indah dengan anak dengan cara berdoa bersama, berdiskusi, membaca Alkitab bersama.
- b. Sedapat mungkin anak dilibatkan dalam kegiatan kerohanian di gereja atau di lingkungan.
- c. Mendisiplin anak dalam waktu-waktu yang disepakati, menjaga pergaulan sehari-hari yaitu memilih teman-teman yang membangun.

#### 3.3 Di Lingkungan Gereja

- a. Pihak gereja membuat acara-acara yang \ menarik sehingga siswa/siswi asyik dengan acara tersebut.
- b. Pihak gereja punya hubungan yang baik dengan orang tua bergandengan tangan mendidik siswa/siswi.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Tempat Penelitian

Data-data yang akan digunakan oleh

peneliti, peneliti mengambil lokasi yaitu SMA Mulia Pratama, Jln. Jahe Raya No.1, Perumnas Simalingkar, Medan.

#### 1.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung tempat yang menjadi objek penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.

#### 1.3 Metode Pengumpulan Data

##### 1. Tinjauan Lapangan.

Peneliti langsung mendatangi siswa/siswi SMA Mulia Pratama yang berada di perumahan Simalingkar. Data yang diperoleh dari kelas 3 yang menjadi objek penelitian.

##### a. Observasi

Pada langkah observasi ini, peneliti langsung mengadakan penelitian ke lapangan, penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data lengkap mengenai objek yang akan diteliti.

##### b. Wawancara

Pada langkah ini peneliti mengambil dari pihak terkait. Pengambilan data pada langkah ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada Siswa/siswi SMA kelas 3 tersebut.

##### 2. Tinjauan Perpustakaan

Penelitian yang dilakukan melalui *literature-literatur* yang berhubungan dengan pembahasan sehingga terjadi perpaduan (interaksi) yang kompleks antara yang satu dengan yang lainnya.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Dari pembahasan yang penulis uraikan di atas ada beberapa pokok yang menjadi kesimpulan dalam tulisan ini:

1. Peredaran narkoba sudah sangat meluas dan darurat bahkan dikatakan kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) menjadi ancaman bangsa, sekolah, keluarga, bahkan gereja.
2. Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba merupakan usaha-usaha yang serius dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat luas, sekolah, gereja serta lingkungan keluarga agar dapat mewujudkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya, khususnya di bidang pencegahan, pengobatan dan pelayanan kesehatan.
3. Menggunakan Narkotika dan obat-obat keras tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat, serta bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku adalah kejahatan, karena sangat merugikan dan bahaya yang besar bagi kehidupan manusia, masyarakat dan bangsa terutama bagi siswa/siswi yang merupakan generasi penerus bangsa.

##### Saran

1. Perlu pengawasan yang ketat dan pengendalian yang kuat di tengah keluarga, lingkungan sekolah, bahkan gereja untuk tetap waspada dan aktif mengontrol anak-anak mereka.
2. Tindakan yang tegas kepada pelaku kejahatan narkoba dengan hukuman yang berat untuk membuat jera pelakunya.

3. Peran-serta sekolah, masyarakat dan orang tua yang kuat dan serius, guna dapat mencegah berkembangnya narkoba di tengah-tengah masyarakat.
4. Hal-hal kerohanian harus diprioritaskan untuk pencegahan narkoba baik di sekolah, keluarga, gereja. Kegiatan kerohanian seperti berdoa bersama, baca kitab Suci bersama, berdiskusi, seminar-seminar akan berguna mencegah konsumsi narkoba.

##### DAFTAR PUSTAKA

- CV. Mas Agung Sitanggang, B.A, 1999, Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Jakarta.
- Karya Utama Waresniwiro, M, 1997, Narkotika Berbahaya, Jakarta, Mitra Bintibmas.
- Lydia Harlina, Satya Joewana, 2006, Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba berbasis Sekolah, Jakarta
- Lydia Harlina, Stya Joewana, 2006, Menangkal Narkoba Dan Kekerasan Jakarta.
- Ma'sum, Suwarno, 2003, Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Ketergantungan Obat, Jakarta.
- Stephen Arterburn, Jim Burns, 2006, Arahkan Dengan Jitu Kiat Menanamkan Nilai-nilai Kekristenan Pada Remaja
- Tim Dosen, 2006, Pendidikan Agama Kristen Protestan Universitas Negeri Medan
- www.google.com UU No. 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.